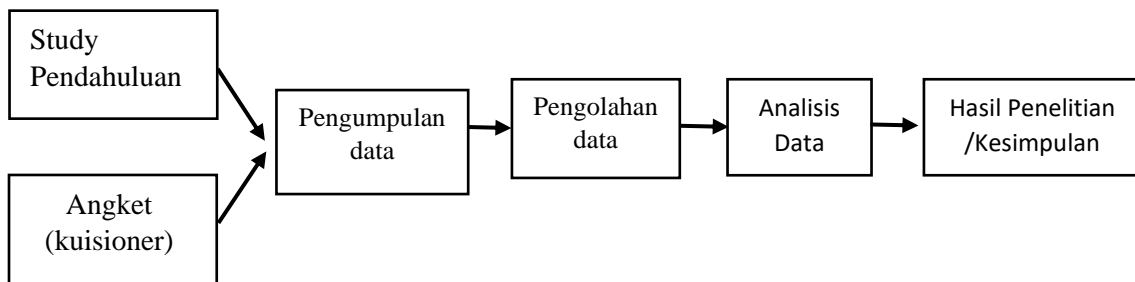


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah *Mix Method* yaitu kombinasi dalam penggunaan 2 metode yaitu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Deskriptif yang disajikan pada Gambar 3.1 , karena kedua metode tersebut dapat menggambarkan hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian dan rumusan masalah yang telah ditentukan penulis. Kedua metode penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah yaitu untuk menggambarkan pelaksanaan bimbingan karier dari sudut pandang guru bimbingan konseling di SMK program keahlian kuliner dan siswa SMK Program Keahlian Kuliner. Pada metode ini akan digunakan Teknik pengumpulan data dengan wawancara tidak terstruktur dan angket terbuka dan tertutup. Sedangkan data kuantitatif lainnya digunakan untuk menggambarkan pilihan karier dan *pilihan* pekerjaan yang diminati siswa SMK program keahlian kuliner menggunakan Teknik pengumpulan data dengan survey melalui kuisioner/angket dengan skala likert.



Gambar 3.1 Desain Penelitian Menggunakan Quantitative Descriptive Model

(Creswell, 2003)

Penelitian kuantitatif yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan model deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan sebuah fenomena dan tertuju pada pemecahan masalah yang terjadi saat ini. Tahap awal

Mika Kuswanti, 2023

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIER DAN PILIHAN PEKERJAAN SISWA SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN PROGRAM KEAHLIAN KULINER**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian melakukan studi literatur terkait dengan konsep bimbingan karier di SMK khususnya di Progran Keahlian Kuliner, selanjutnya peneliti melakukan penyusunan dan pengembangan instrument dan dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Setelah dinyatakan valid dan reliabel, instrument akan diberikan kepada responde. Kemudian peneliti melakukan pengumpulan, pengolahan dan analisis data. Pada tahap akhir peneliti menyimpulkan hasil analisis data sebagai hasil penelitian.

3.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Kuliner dan guru bimbingan konseling SMK Program Keahlian Kuliner di Jawa Barat.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah guru bimbingan konseling SMK Program Keahlian Kuliner di Jawa Barat yang berjumlah 60 orang dari 60 SMK Program Keahlian Kuliner dan seluruh siswa SMK kelas 10-12 Program Keahlian Kuliner di Jawa Barat yang berjumlah 4742 siswa (Data Pokok SMK oleh Direktorat SMK, 2018).

3.3.2. Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini diambil dari responden yang mengembalikan kembali instrument penelitian setelah disebarakan melalui media *Whatsapp Group*. Penggunaan jenis sample ini digunakan karena populasi berada pada jarak yang jauh sehingga untuk meminimalisir waktu peneliti menggunakan Teknik pengambilan sample ini (Johnson, 2014). Dalam jangka waktu 2 pekan peneliti telah menyebarkan instrument melalui beberapa jaringan media social, tetapi dengan keterbatasan jarak dan waktu, hanya terkumpul 218 responden siswa SMK dan 5 Guru Bimbingan Konseling di SMK Program Keahlian Kuliner di Jawa Barat yang menjadi sampel pada penelitian ini.

Tabel 3.1
Sebaran Responden Penelitian (Siswa SMK Program Keahlian Kuliner di Jawa Barat)

No	Nama Sekolah	Kabupaten/Kota	Jumlah
1	SMKN 1 Plered	Kabupaten Purwakarta	37
2	SMKN 1 Bojong	Kapupaten Purwakarta	4
3	SMKN 2 Karawang	Kabupaten Karawang	8

Mika Kuswanti, 2023

PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIER DAN PILIHAN PEKERJAAN SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PROGRAM KEAHLIAN KULINER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Nama Sekolah	Kabupaten/Kota	Jumlah
4	SMKN 1 Jatisari	Kabupaten Karawang	1
5	SMKN 9 Bandung	Kota Bandung	4
6	SMKN 15 Bandung	Kota Bandung	3
7	SMK Medikacom Bandung	Kota Bandung	26
8	SMK ICB Bandung	Kota Bandung	5
9	SMKN 1 Soreang	Kabupaten Bandung	
10	SMK Bina Prestasi Bangsa	Kabupaten Bandung Barat	10
11	SMKN 3 Cimahi	Kota Cimahi	10
12	SMKN 1 Ciamis	Kabupaten Ciamis	4
13	SMKN 1 Kalipucang	Kabupaten Pangandaran	2
14	SMKN 2 Cirebon	Kabupaten Cirebon	2
15	SMKN 4 Banjar	Kota Banjar	16
16	SMKN 2 Indramayu	Kabupaten Indramayu	7
17	SMKN PGRI Majalengka	Kabupaten Majalengka	4
18	SMK Pelita Ciampea	Kabupaten Bogor	19
19	SMK Wikrama Bogor	Kota Bogor	9
20	SMK Almansuriyah Tasikmalaya	Kabupaten Tasikmalaya	4
22	SMK Negeri 3 Sukabumi	Kota Sukabumi	5
Total			218

Tabel 3.1 menunjukkan bahwa responden yang berkontribusi dalam penelitian ini berjumlah 218 siswa SMK Program Keahlian Kuliner yang berasal dari berbagai kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Barat. Sedangkan responden Guru BK SMK Program Keahlian Kuliner ditampilkan pada Tabel 3.2 berikut ini :

Tabel 3.2
Sebaran Responden Penelitian (Guru BK SMK Program Keahlian Kuliner)

No	Asal Sekolah	Kab/Kota	Jumlah
1	SMK Negeri 9 Bandung	Kota Bandung	1
2	SMK Negeri 1 Plered	Kab. Purwakarta	1
3	SMK Negeri 1 Kalipucang	Kab Pangandaran	1
4	SMK IT Assalam Karawang	Kab. Karawang	1
5	SMK Negeri 1 Ciamis	Kab Ciamis	1
Total			5

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan terdiri instrumen angket terbuka dan angket tertutup (*checklist*), *Rating Scale* serta Instrumen daftar pertanyaan wawancara. Model angket yang diambil menggunakan rumus modifikasi Skala Likert yang disajikan dengan 5 alternatif jawaban. Untuk menjawab rumusan masalah bagaimana pelaksanaan bimbingan karier menggunakan alternatif jawaban : Baik Sekali (BS), Baik (B), Cukup Baik (CB), Kurang Baik (KB), Tidak Baik (TB).

Di peroleh 16 komponen bimbingan karier yang akan dijadikan pertanyaan pada instrument penelitian. Untuk menguji validitas instrument dalam penelitian ini, peneliti menggunakan salah satu jenis validitas yaitu validitas konstruk (*construct validity*) dengan pengujian validitas instrumen ini dilakukan dengan mengintruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur berlandaskan teori tertentu dan di konsultasikan dengan ahli (*expert judgment*). Tujuannya untuk meminta pertimbangan ahli untuk kelayakan instrument yang peneliti ajukan.

3.5 Prosedur Penelitian

Terdapat empat tahapan dalam penelitian ini, yaitu: tahap awal penelitian, tahap penyusunan rancangan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap akhir.

3.5.1. Tahap Awal Penelitian

Pada penelitian ini, tahap awal dilakukan studi pendahuluan, yakni mencari data awal tentang bimbingan karier SMK. Selanjutnya yang dilakukan yaitu peneliti mengamati suatu permasalahan yang terjadi di lapangan untuk dijadikan fokus permasalahan dan tujuan penelitian untuk yang akan dilakukan. Selanjutnya peneliti melakukan studi literatur dengan membaca literatur-literatur yang sudah ada sebelumnya.

3.5.2. Tahap Penyusunan Rancangan Penelitian

Tahap penyusunan rancangan penelitian yaitu terdiri dari penyusunan instrument, uji validitas instrument dan uji reliabilitas.

1) Penyusunan Instrumen

Instrumen disusun dengan mengembangkan 5 aspek bimbingan karier menjadi 16 pertanyaan. Pertanyaan di susun dalam sebuah aplikasi *googleform* untuk memudahkan dalam pengambilan data di lapangan.

2) Uji Validitas

Teknik uji validitas yang digunakan adalah analisis dengan menggunakan *Pearson* dengan bantuan *software SPSS 23 for windows*. Uji validitas ini menggunakan Nilai Signifikansi (P-Value) dengan acuan :

Jika Nilai Signifikansi $< 0,05$ berkesimpulan valid

Jika Nilai Signifikansi $> 0,05$ berkesimpulan tidak valid

3) Uji Reliabilitas

Kriteria yang digunakan untuk menentukan koefisien korelasi dalam uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 3.3 di bawah.

Tabel 3.3
Kriteria Koefisien Korelasi (Evans, 1996)

ID	Klasifikasi
0,000-0,195	Sangat Lemah
0,196-0,395	Lemah
0,396-0,595	Sedang
0,596-0,795	Kuat
0,796-1,000	Sangat Kuat

Setelah dilakukan uji validitas syarat penting lain yang juga diperlukan pada penelitian yaitu kereliabilisan suatu data. Teknik uji reliabilitas yang digunakan adalah analisis dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan bantuan *software SPSS 23 for windows*.

Hasil dari perhitungan *Cronbach's Alpha* pada *software SPSS 23 for windows* menghasilkan nilai reliabilitas untuk 16 butir pertanyaan sebesar 0.913 seperti yang ditampilkan pada Gambar 3.2 :

Cronbach's Alpha	N of Items
.913	16

Gambar 3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Dari Gambar 3.2 tersebut dapat dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0.7 . Hal ini membuktikan bahwa atribut-atribut pertanyaan yang digunakan di dalam kuisisioner reliabel artinya bahwa atribut-atribut pada kuisisioner yang sudah disebar dapat menunjukkan stabilitas dari hasil pengamatan bila diukur menggunakan atribut-atribut tersebut. Jadi berapa kali pun atribut-atribut pertanyaan dalam kuisisioner tersebut ditanyakan kepada responden yang berlainan, hasilnya tidak akan jauh dari rata-rata jawaban responden untuk atribut-atribut tersebut.

3.5.3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

1) Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melaksanakan penelitian dengan mengumpulkan data menggunakan instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya dan siap digunakan. Media yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan memanfaatkan aplikasi *Google Formulir* yang merupakan sebuah fitur untuk membuat survei, kuis atau tes secara *online*.

2) Analisis Data

Apabila data telah terkumpul, dilakukan analisis data untuk meningkatkan pemahaman dalam menyajikan apa yang peneliti temukan.

3) Penarikan Kesimpulan

Dari hasil analisis data, peneliti menarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat. Setelah selesai melaksanakan penelitian, kemudian disusun laporan hasil penelitian dan memberikan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh.

3.5.4. Tahap Akhir

Setelah melakukan penelitian, peneliti menyusun laporan akhir kemudian diberikan rekomendasi menyesuaikan dengan hasil penelitian yang telah didapatkan.

3.6 Analisis Data

Semua pertanyaan dalam survei ditetapkan dalam bentuk Skala Likert 5 poin Baik Sekali (BS), Baik (B), Cukup Baik (CB), Kurang Baik (KB), Tidak Baik (TB). Jangka waktu kuisisioner akan berlangsung selama bulan Desember-Januari. Survei utama akan dilakukan dengan siswa di beberapa Sekolah Menengah Kejuruan berbeda Program Keahlian Kuliner di Jawa Barat. Kuisisioner akan dibagikan kepada siswa dan akan dijawab oleh siswa sebagai formulir yang dikelola sendiri dan dikumpulkan. Paket Statistik untuk Ilmu Sosial (SPSS) akan digunakan untuk menganalisis data. Analisis deskriptif akan dilakukan terhadap informasi umum responden.

